

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada satu kali dalam satu waktu untuk pengukuran data variable independen dan dependen (Nursalam, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kondisi psikososial dengan *bonding attachment* ibu dan bayi pada *postpartum*.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *postpartum* yang berusia 0-6 minggu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta yang berjumlah 127 orang pada tahun 2018.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu *postpartum* di Puskesmas Kasihan IBantul. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan menentukan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2013). Teknik *consecutive sampling*, populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Peneliti menetapkan besar sampel menurut (Nursalam, 2008), yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan

- n : Perkiraan Besar Sampel
 N : Perkiraan Besar Populasi
 z : Nilai stAndar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)
 p : Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
 q : 1-p (100%-p)
 d : Tingkat Kesalahan yang dipilih (0,05)

Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\ &= \frac{127 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2(127 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{127 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot (126) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{121,92}{0,35 + 0,96} \\ &= \frac{121,92}{1,31} \\ &= 93,06 \\ &= 94 \text{ orang} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan jumlah responden maka peneliti mengambil responden sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu *postpartum* usia 0 - 6 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan IBantul
- 2) Kondisi ibu dan bayi sehat
- 3) Mampu membaca dan menulis dengan baik
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Ibu yang tinggal bersama suami

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu *postpartum* dengan gangguan mental
- 2) Ibu *postpartum* dengan riwayat gangguan mental

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan IBantul
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 – Desember 2018

D. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu kondisi psikososial pada ibu *postpartum* dan variabel dependen yaitu *bonding attachment* ibu dan bayi pada masa *postpartum*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti berupa variabel independen dan variabel dependen dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013).

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Kondisi Psikososial	Psikososial merupakan kondisi emosi, psikologis dalam keadaan cemas, depresi, distress, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan ibu <i>postpartum</i> dan bayi.	<i>Postnatal Risk Questionnaire (PNRQ)</i> , yang sudah diterjemahkan dengan 12 pertanyaan	a. Skor ≥ 24 : Beresiko b. Skor < 24 : Tidak Beresiko	Skala Ordinal
Variabel Dependen					
2.	<i>Bonding attachment</i> ibu dan bayi masa <i>postpartum</i>	Suatu langkah untuk mengungkapkan perasaan (kasih sayang) , dan interaksi antara ibu dan bayi pada masa <i>postpartum</i>	<i>Postpartum Bonding Questionnaire (PBQ)</i> yang sudah diterjemahkan dengan 25 pertanyaan	a. Skor ≥ 45 : Ikatan Kurang b. Skor < 45 : Ikatan Baik	Skala Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 3 yaitu :

1. Kuesioner mengenai karakteristik responden meliputi usia ibu dan bayi, pendapatan keluarga perbulan, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir, jumlah anak, dan jenis persalinan.

2. Kuesioner psikososial ibu *postpartum*

Kuesioner ini terdiri dari 12 item pertanyaan yang berisi pertanyaan mengenai risiko psikososial pada gangguan perinatal, depresi perinatal dan kecemasan. Kuesioner ini diadopsi dari Austin et al (2011). Kuesioner ini menggunakan skala likert, dengan pemberian skor sesuai dalam kuesioner *PNRQ*. Skor 5 jika jawaban “Ya” dan 0 jika jawaban “Tidak” pada pertanyaan no 2, 2b, 2d, 4a, 8 dan 9. Skor minimum pada kuesioner ini adalah 10 dan maksimum 77, dengan skor diatas 24 menunjukkan adanya risiko psikososial *postpartum* (Kurniawati, 2017).

3. Kuesioner *bonding attachment* antara ibu dan bayi

Kuesioner ini terdiri dari 25 item pertanyaan dengan empat dimensi yaitu hubungan ibu dan bayi, penerimaan bayi, kesiapan melakukan perawatan dan pemberian keamanan dan kenyamanan. Kuesioner ini diadopsi dari Brackington (2006); Wittkowski (2007); Bussel (2010). Alat ukur menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban antara selalu sampai tidak pernah dengan rentang skor 0-3 untuk pertanyaan favourable dan 3-0 untuk pertanyaan unfavourable. Skor total pada kuesioner ini dengan rentang nilai 0-75, skor lebih dari sama dengan 45 ikatan kurang dan skor kurang dari 45 ikatan baik (Kurniawati, 2017).

Table 3. Kisi-kisi Alat Ukur Ikatan antara Ibu dan Bayi

Dimensi Ikatan antara Ibu dan Bayi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Dimensi Hubungan	1,8,9,16	2,6,7,10,12,13,15,17
Dimensi Penerimaan	4,11	3,5,14,21,23
Dimensi Kesiapan Perawatan Bayi	22,25	19,20
Dimensi Pemberian Keamanan dan Kenyamanan		18,24
Jumlah Item	8	17

G. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Peneliti telah menyusun proposal penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Ibu *postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I. Peneliti menentukan sampel untuk mendapatkan responden. Peneliti menggunakan teknik *consecutive sampling* untuk memilih responden. Peneliti memilih instrument penelitian dari peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan seminar proposal. Peneliti mengurus etik penelitian di UMY danmendapatkan izin etik dengan nomor 531/EP-FKIK-UMY/XI/2018, peneliti meminta izin ke Badan Pemerintah Daerah (BAPEDA) Kabupaten Bantul, dengan tembusan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.Izin dilanjutkan kepada KepalaPuskesmas Kasihan I. Peneiti meminta izin kepada Kepala Desa Bangunjiwo dan Tamantito.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menemukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan cara meminta data kepada kepala dusun tiap desa melalui perantara para kader diwilayah tersebut. Peneliti menggunakan asisten peneliti. Peneliti dan/ asisten peneliti menemui responden melalui posyandu dusun dan melalui *door to door* ke rumah responden. Peneliti menemukan reponden yang sesuai dengan kriteria, dan peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat dan proses penelitian. Peneliti meminta persetujuan (*informed consent*) dan peneliti membagikan kuesioner kepada responden. Peneliti menjelaskan bagaimana cara pegisian kuesioner. Peneliti memberikan waktu 30 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Peneliti memberikan bantuan apabila

responden kesulitan dalam mengisi kuesioner. Setelah diisi, kuesioner langsung diambil oleh peneliti. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan jawaban kuesioner, jika ada yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk mengisi dengan lengkap. Peneliti berterimakasih dan berpamitan pada responden. Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian. Peneliti melakukan analisa data. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan.

H. Uji Validasi dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Kurniawati 2017 di RSUD dr. Abdoer Rahem pada 30 responden yang bukan termasuk sampel pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan menguji pernyataan atau pertanyaan dengan menghitung korelasi antar data masing-masing pernyataan atau pertanyaan dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Hasil uji validitas *postnatal risk questionnaire* (PNRQ) didapatkan validitas 0,630 – 0,963 dan instrumen ikatan antara ibu dan bayi didapatkan validitas 0,545 – 0,922 dengan validitas 0,971.

B. Uji Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Kurniawati 2017 di RSUD dr. Abdoer Rahem pada 30 responden yang bukan termasuk sampel pada penelitian ini. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Hasil uji reabilitas *postnatal risk questionnaire* (PNRQ) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,938. Hasil uji reabilitas pada kuesioner *Postpartum Bonding Questionnaire* (PBQ) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,971.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah susunan didalam penelitian setelah data terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh berkualitas (Notoatmodjo, 2012) tahap-tahap pengolahan data yaitu :

1. *Editing* adalah pengecekan pada data penelitian untuk mengetahui sesuai atau tidaknya data yang diperoleh. Peneliti sudah melakukan pengecekan pada saat responden selesai mengisi kuesioner. Jika masih ada yang kurang, peneliti mengembalikan kembali ke responden sampai kuesioner lengkap terisi.
2. *Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan memberi kode pilihan jawaban. Pemberian kode pada data demografi meliputi :
 - a). Pekerjaan : IRT kode 1, buruh kode 2, wiraswasta kode 3, PNS kode 4.
 - b) Pendapatan : Kurang dari UMR kode 1, sesuai UMR kode 2, lebih dari UMR kode 3.
 - c) Pendidikan terakhir : SD kode 1, SMP kode 2, SMA kode 3, Diploma dan sarjana kode 4.
 - d). Paritas : primipara kode 1, multipara kode 2.
 - e) Jenis persalinan : normal kode 1, SC kode 2.
3. *Entry data*, memasukkan data yang terkumpul kedalam *data base* didalam komputer dan membuat distribusi frekuensi. Peneliti memasukkan data dengan program Ms excel.
4. *Processing* yaitu memasukkan data yang didapat kedalam program dalam komputer. Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS.
5. *Cleaning* merupakan pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukkan untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

J. Analisa Data

A. Analisa Univariat

Teknik analisa yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, yaitu karakteristik responden usia ibu dan bayi, pendapatan, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan paritas. Analisa univariat menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan frekuensi.

Table 4. Uji Statistic Analisa Univariate

No	Variabel	Skala	Penyajian hasil
1.	Usia ibu	Rasio	Mean, <i>min-max</i>
2.	Usia bayi	Rasio	Median, <i>min-max</i>
3.	Pendapatan	Ordinal	Distribusi frekuensi
4.	Pekerjaan	Nominal	Distribusi frekuensi
5.	Pendidikan terakhir	Ordinal	Distribusi frekuensi
6.	Paritas	Ordinal	Distribusi frekuensi
7.	Jenis Persalinan	Nominal	Distribusi frekuensi

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat meliputi :faktor psikososial dengan *bonding attachment* ibu dan bayi pada masa *postpartum*. Analisa bivariate pada penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Uji ini digunakan ketika data yang dimiliki berupa skala kategorik dan skala kategorik.

Table 5. Uji Statistic Analisa Bivariat

No	Variabel Independen	Jenis skala	Variabel dependen	Jenis skala	Uji statistic
1.	Kondisi psikososial	Kategorik	<i>Bonding attachment</i> ibu dan bayi pada masa <i>postpartum</i>	Kategorik	<i>Chi Square</i>

K. Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan suatu aspek yang sangat penting, mengingat bahwa penelitian yang dilakukan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2007). Nomor etik pada penelitian ini 531/EP-FKIK-UMY/XI/2018. Penelitian ini dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang disertai dengan judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden jika penelitian yang dilakukan tidak mencantumkan nama responden, jadi responden hanya perlu mengisi dengan inisial nama pada lembar yang di sediakan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

4. Pemberitahuan (*Notice*)

Sebelum menandatangani surat persetujuan, peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi responden, dimana data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila peneliti telah selesai maka data tersebut akan dimusnahkan setelah kurun waktu 5 tahun.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berperilaku adil pada semua responden, setiap responden mendapat perlakuan yang sama.